

Pelatihan Pembuatan Lembar Kerja Variatif secara Mandiri untuk Guru Paud Prada Aulia

*Training in Making varied Worksheet independently for Teachers at Prada Aulia
Preschool*

Andrian*¹, Khairil Anwar², Nurianti Sitorus³, Ika Agustina⁴, Juwairiah⁵, Yusnia Sinambela⁶

^{1,2,3} Politeknik Negeri Media Kreatif Jurusan Komunikasi

^{4,5,6} Politeknik Negeri Media Kreatif Jurusan Teknik Industri

*Email: wonderguy3011@gmail.com

Abstrak

Pelatihan pembuatan lembar kerja variatif secara mandiri bagi guru Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) Prada Aulia bertujuan untuk meningkatkan kompetensi guru dalam merancang media pembelajaran yang kreatif, kontekstual, dan sesuai dengan tahap perkembangan anak usia dini. Lembar kerja merupakan salah satu sarana penting dalam mendukung proses pembelajaran yang bermakna, namun masih banyak guru yang bergantung pada bahan ajar siap pakai sehingga kurang sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Metode pelaksanaan kegiatan ini meliputi penyampaian materi, demonstrasi, praktik langsung, dan pendampingan dalam pembuatan lembar kerja variatif. Hasil pelatihan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman dan keterampilan guru dalam menyusun lembar kerja yang inovatif, menarik, serta selaras dengan tujuan pembelajaran PAUD. Selain itu, guru menjadi lebih mandiri dan percaya diri dalam mengembangkan bahan ajar sendiri. Kegiatan ini diharapkan dapat memberikan dampak positif terhadap kualitas pembelajaran di PAUD serta mendorong guru untuk terus berinovasi dalam menciptakan media pembelajaran yang efektif dan menyenangkan.

Kata kunci: pelatihan, lembar kerja, lembar kerja variatif

Abstract

The training on the independent development of varied worksheets for teachers at PAUD Prada Aulia aims to enhance teachers' competencies in designing creative, contextual, and developmentally appropriate learning media for early childhood education. Worksheets serve as an important tool in supporting meaningful learning processes; however, many teachers still rely on ready-made teaching materials that are often not aligned with the specific needs of learners. This program employed several methods, including material presentation, demonstrations, hands-on practice, and mentoring in the development of varied worksheets. The results of the training indicate an improvement in teachers' understanding and skills in creating innovative and engaging worksheets that are aligned with early childhood learning

objectives. Furthermore, teachers became more independent and confident in developing their own instructional materials. This training is expected to have a positive impact on the quality of learning in early childhood education and to encourage teachers to continuously innovate in creating effective and enjoyable learning media.

Keywords: training, Worksheet, Varied Worksheet

1. PENDAHULUAN

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) merupakan tahap pendidikan yang sangat fundamental dalam mendukung perkembangan kognitif, sosial-emosional, bahasa, moral, dan motorik anak. Proses pembelajaran pada jenjang ini harus dirancang secara holistik, menyenangkan, dan sesuai dengan karakteristik perkembangan anak usia dini. Hal tersebut sejalan dengan pandangan UNESCO (2017) yang menegaskan bahwa kualitas pendidikan anak usia dini sangat ditentukan oleh kemampuan pendidik dalam menciptakan pengalaman belajar yang aktif, kontekstual, dan berpusat pada anak.

Guru PAUD memiliki peran strategis sebagai perancang pembelajaran yang tidak hanya menyampaikan materi, tetapi juga mengembangkan media dan bahan ajar yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Salah satu bahan ajar yang banyak digunakan dalam pembelajaran PAUD adalah lembar kerja peserta didik. Menurut Suyanto (2005), lembar kerja pada pendidikan anak usia dini berfungsi sebagai sarana stimulasi melalui aktivitas sederhana yang melibatkan aspek motorik, kognitif, dan kreativitas anak. Lembar kerja yang dirancang dengan baik dapat membantu anak memahami konsep dasar secara bertahap dan menyenangkan.

Namun demikian, dalam praktik pembelajaran masih ditemukan guru PAUD yang bergantung pada lembar kerja siap pakai tanpa melakukan modifikasi sesuai dengan karakteristik anak dan konteks lingkungan belajar. Susanto (2017) menyatakan bahwa penggunaan bahan ajar yang tidak kontekstual dapat menghambat kreativitas anak dan mengurangi efektivitas pembelajaran. Oleh karena itu, guru perlu memiliki keterampilan dalam menyusun lembar kerja yang variatif, fleksibel, dan sesuai dengan tujuan pembelajaran.

Peningkatan kompetensi guru dalam pengembangan bahan ajar juga sejalan dengan kebijakan pendidikan nasional. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia (2015) menekankan bahwa guru PAUD dituntut untuk terus mengembangkan profesionalismenya, termasuk dalam merancang media pembelajaran yang inovatif dan berorientasi pada kebutuhan anak. Pelatihan pembuatan lembar kerja variatif secara mandiri bagi guru PAUD Prada Aulia merupakan salah satu upaya strategis untuk menjawab kebutuhan tersebut. Melalui pelatihan ini, diharapkan guru mampu meningkatkan kreativitas, kemandirian, dan kualitas pembelajaran di lingkungan PAUD.

2. METODE

Pelatihan ini dilaksanakan dengan pendekatan partisipatif dan berbasis praktik, yang bertujuan untuk memastikan peserta tidak hanya memahami teori tetapi juga mampu mengimplementasikan keterampilan secara langsung. Kegiatan pelatihan dilakukan selama satu hari penuh (atau disesuaikan), dengan tahapan sebagai berikut:

I. Pembukaan dan Pengenalan Program

Kegiatan dimulai dengan sambutan dari panitia dan pemaparan tujuan pelatihan. Peserta diperkenalkan pada pentingnya lembar kerja dalam pembelajaran anak usia dini, serta urgensi pengembangan lembar kerja secara mandiri agar lembar kerja variatif.

II. Penyampaian Materi (Ceramah Interaktif)

Fasilitator menyampaikan materi mengenai:

- a. Prinsip dasar pengembangan lembar kerja untuk anak usia dini
- b. Fungsi dan manfaat Lembar kerja dalam pembelajaran kreatif
- c. Contoh lembar kerja siswa yang sesuai dengan kurikulum PAUD dan nilai-nilai Islami

Metode ceramah disertai tanya jawab untuk mendorong diskusi dan pemahaman aktif dari peserta.

III. Demonstrasi Pembuatan Lembar Kerja

Fasilitator menunjukkan langkah-langkah pembuatan Lembar Kerja secara langsung menggunakan aplikasi Canva dan Printrest. Lembar kerja yang akan dibuat dapat berupa mencocokkan objek, menjodohkan objek dan mewarnai. Dengan menggunakan aplikasi Canva dan Printrest, para guru dapat mencari objek yang diinginkan dengan mudah sehingga dapat menghasilkan lembar kerja yang sesuai dengan keinginan.

IV. Praktik Mandiri dan Kelompok

Peserta dibagi ke dalam kelompok kecil untuk merancang dan membuat sendiri satu set media pembelajaran tulis dan mewarnai. Setiap kelompok diberi kesempatan untuk berkreasi sesuai tema yang telah ditentukan.

V. Presentasi Hasil dan Sesi Umpan Balik

Setiap guru mempresentasikan hasil karya lembar kerja yang telah dibuat dengan menggunakan Canva dan Printrest. Fasilitator dan peserta lain memberikan umpan balik untuk meningkatkan kualitas dan efektivitas Lembar Kerja.

VI. Refleksi dan Evaluasi

Peserta diminta memberikan tanggapan dan refleksi terhadap kegiatan pelatihan. Selain itu, dilakukan evaluasi melalui kuesioner singkat untuk mengukur pemahaman dan kepuasan peserta terhadap materi dan metode pelatihan.

VII. Penutupan

Kegiatan ditutup dengan penyerahan sertifikat kepada peserta dan dokumentasi bersama.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. Hasil Pelatihan Kegiatan

Pengabdian kepada masyarakat tentang Pelatihan Pembuatan Lembar Kerja Variatif secara Mandiri untuk Guru Paud Prada Aulia sudah terlaksana dengan baik dan berjalan lancar, dengan melibatkan 8 guru dari Paud Prada Aulia. Kegiatan pengabdian ini meliputi pelatihan pembuatan Lembar Kerja seperti membuat mencocokkan objek berdasarkan warna dan menghubungkan 2 benda yang berhubungan, dan mewarnai sebuah objek. Seperti pada contoh gambar 1

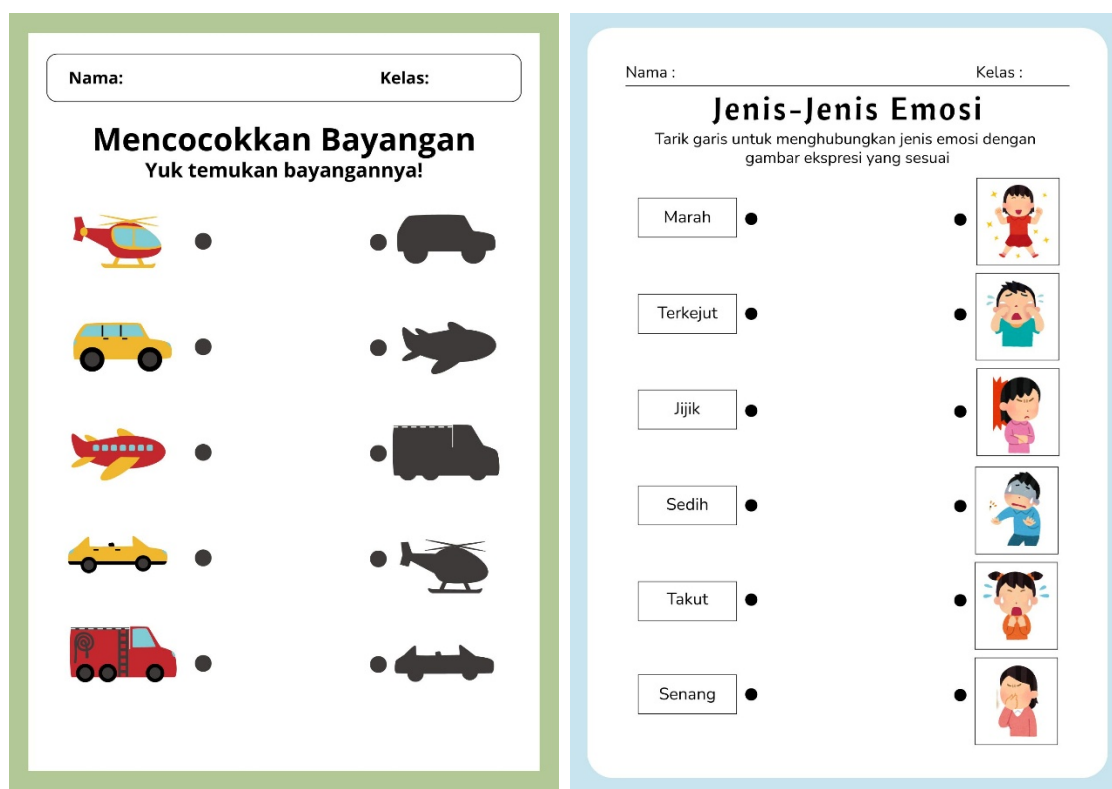


Lembar kerja yang variative dan inovatif sangat penting sebagai bahan Latihan siswa agar pengetahuannya semakin luas. Dengan dibuatnya pelatihan ini diharapkan guru mampu menghasilkan lembar kerja secara mandiri sehingga dapat

memenuhi kebutuhannya sesuai keinginan dan permasalahannya dibandingkan dengan lembar kerja dari penerbit.

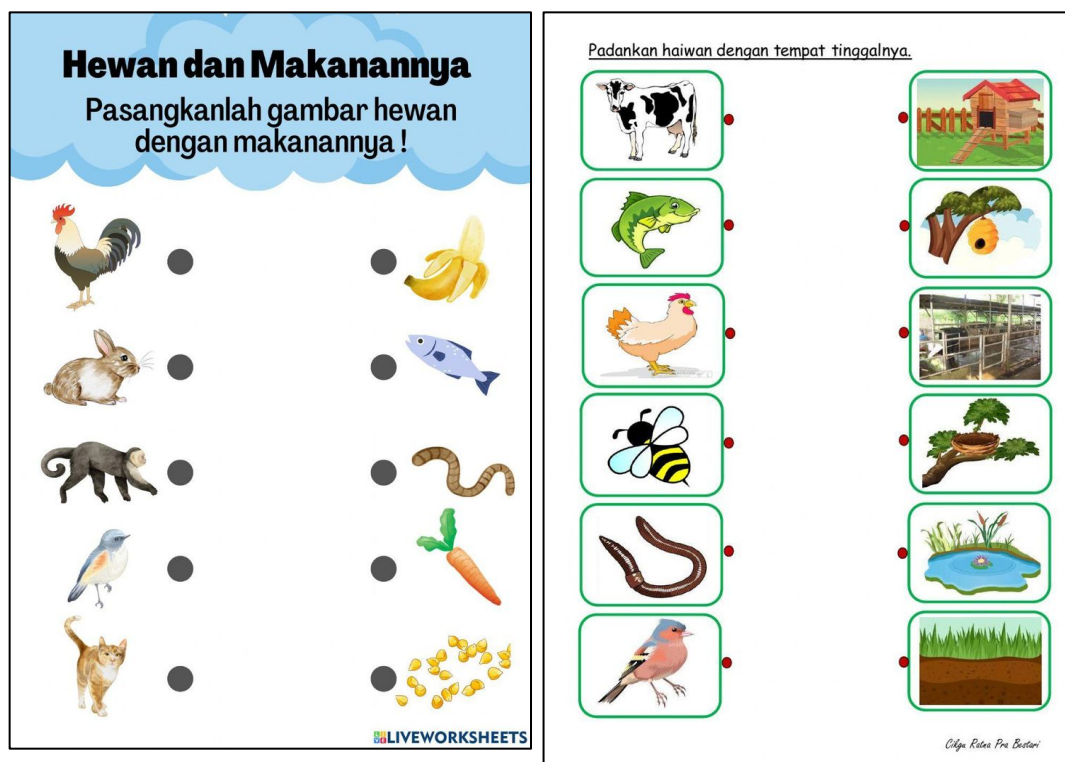
3.2. Hasil Praktik

Hasil Praktik pembuatan Lembar kerja dalam hal ini Mencocokkan Objek, Menjodohkan dan Mewarnai menunjukkan hasil yang sangat memuaskan dimana 8 peserta pelatihan mampu mempraktekkan pembuatan lembar kerja tersebut dengan baik dan sesuai keinginan. Dalam pembuatan buku Lembar kerja tersebut guru Paud Prada Aulia menggunakan aplikasi **Canva** dan **Printerest** yang dapat diakses pada laman <https://www.canva.com> dan <https://www.pinterest.com>. Dengan menggunakan Canva para peserta pelatihan dalam hal ini para guru dapat mencari objek yang dibutuhkan dengan mudah sehingga para peserta dapat membentuk pola lembar kerja yang sesuai keinginan. Sedangkan dengan printerest memberikan banyak contoh lembar kerja yang menarik yang dapat menjadi bahan insporasi para peserta



Gambar 1. Lembar Kerja Melalui Canva

Sedangkan untuk membuat lembar kerja yang lebih menarik dapat menggunakan Aplikasi **Printerest** dikarenakan pada **printerest** menyediakan berbagai contoh lembar kerja yang telah tersedia. Dengan begitu para peserta dapat menggunakannya atau dapat memodifikasi objek yang sesuai dengan keinginan peserta pelatihan.



Gambar 2. Lembar Kerja Melalui Kanva

3.3. Hasil Evaluasi Kegiatan

Pengabdian pelatihan Pembuatan Lembar Kerja Variatif secara Mandiri untuk Guru Paud Prada Aulia sebanyak 8 orang berjalan dengan baik, pengabdian melihat hampir semua peserta mampu membuat lembar kerja secara baik dan benar. Ada 3 peserta masih belum terbiasa menggunakan canva saat melakukan praktek ulang walaupun akhirnya mendapatkan hasil yang baik. Seiring waktu peserta akan terbiasa dan dapat memodifikasi Teknik yang digunakan saat pelatihan.

KESIMPULAN

Dari kegiatan pelatihan pembuatan buku tulis dan mewarnai dapat ditarik kesimpulan:

1. Pembuatan Lembar Kerja dapat dengan mudah dilakukan jika peserta mengetahui Aplikasi Canva dan Printrest.
2. Pembuatan Lembar Kerja dapat dilakukan oleh siapa pun meski tidak memiliki kompetensi dibidang seni seperti menggambar karena pada aplikasi Canva telah disediakan semua objek yang dibutuhkan dalam pembuatan lembar kerja.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] UNESCO. (2017). Early Childhood Care and Education. Paris: UNESCO Publishing.
- [2] Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. (2015). Pedoman Pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini. Jakarta: Kemendikbud.
- [3] Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. (2014). Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini. Jakarta: Kemendikbud.
- [4] Suyanto, S. (2005). Dasar-Dasar Pendidikan Anak Usia Dini. Yogyakarta: Hikayat Publishing.
- [5] Susanto, A. (2017). Pendidikan Anak Usia Dini: Konsep dan Teori. Jakarta: Bumi Aksara.
- [6] Mulyasa, E. (2018). Menjadi Guru Profesional: Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- [7] Trianto. (2011). Model Pembelajaran Terpadu. Jakarta: Bumi Aksara.
- [8] Arsyad, A. (2017). Media Pembelajaran. Jakarta: Rajawali Pers.
- [9] Kurniawan, D., & Rahmawati, E. (2019). Pengembangan bahan ajar kreatif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran PAUD. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 13(2), 145–156.
- [10] Lestari, I. (2013). Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Kompetensi. Padang: Akademia Permata.